

## **Pemberdayaan UMKM Menuju Ekonomi Digital melalui Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibeuteng Muara Rt03/Rw03 Kabupaten Bogor**

**\* Ridwan Baehaqi<sup>1</sup>, Virgiawan Listanto<sup>2</sup>, Adinda Febriana Putri<sup>3</sup>, Viera Putri Septianti<sup>4</sup>, Muhammad Raihan<sup>5</sup>, Desta Anggre Nadia Zira<sup>6</sup>, Farid Mubram Keliobas<sup>7</sup>, Anton Wibowo<sup>8</sup>, Berlianingsih Kusumawati<sup>9</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

<sup>2,3,4,5,6,7,9</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

<sup>8</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

\*Corresponding Author : [ridwanbaehaqi82@gmail.com](mailto:ridwanbaehaqi82@gmail.com)

### **Abstrak**

Program ini bertujuan untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Cibeuteng Muara khususnya pada Rt03/rw03 Kabupaten Bogor. KKN dilaksanakan di Desa Cibeuteng Muara Rt03/Rw03 Kabupaten Bogor. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pelatihan penggunaan teknologi digital seperti media sosial, e-commerce, dan aplikasi manajemen usaha, guna memperluas pasar serta meningkatkan efisiensi operasional. KKN dilaksanakan selama delapan kali Rertemuan sejak tanggal 12-29 september dengan metode pelaksanaan yang mencakup observasi, wawancara, Renyampaian materi, dan dokumentasi Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, serta mempersiapkan masyarakat dalam menghadapi tantangan era digital. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dan praktik, sekaligus mendukung visi ITB Ahmad Dahlan menuju kampus societechpreneurship.

**Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Perkembangan Teknologi. Inovasi UMKM**

### **Abstract**

*This program aims to develop Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cibeuteng Muara Village, particularly in Rt03/Rw03, Bogor Regency. The KKN was carried out in Cibeuteng Muara Village, Rt03/Rw03, Bogor Regency. The program aims to enhance the capacity of MSME actors through training on the use of digital technology such as social media, e-commerce, and business management applications to expand markets and improve operational efficiency. The KKN was conducted over eight meetings from September 12–29, with implementation methods including observation, interviews, material delivery, and documentation. The results of this program showed an increase in the knowledge and skills of MSME actors in utilizing digital technology. This activity is expected to serve as a sustainable model for MSME empowerment, support local economic growth, and prepare communities to face the challenges of the digital era. The program also provided valuable experience for students in integrating theory and practice, while at the same time supporting the vision of ITB Ahmad Dahlan as a socio-technopreneurship campus.*

**Keywords: Community Service Program (KKN), Community Empowerment, Technological Development, MSME Innovation**

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwajibkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta sebagai bagian dari syarat kelulusan mahasiswa. Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menanamkan meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah sosial, ekonomi dan kemasyarakatan serta menumbuhkan inovasi (Utami et al, 2023). Pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian nasional (Astuti & Rosita, 2024). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas pengembangan di setiap Negara (Zahra, 2022). Namun, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menuntut UMKM untuk beradaptasi agar tetap kompetitif (Khaeruding et al, 2024). Desa Cibeuteng Muara, RT03/RW03, Kabupaten Bogor, dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar namun masih menghadapi tantangan dalam transformasi digital (Morisson et al, 2025). Kegiatan KKN ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata melalui pemberdayaan UMKM agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

Desa Cibeuteng Muara memiliki beragam potensi usaha lokal, namun sebagian besar pelaku UMKM menghadapi keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital. Minimnya akses terhadap literasi digital, media sosial, platform e-commerce, dan aplikasi manajemen keuangan menyebabkan usaha mereka sulit berkembang secara optimal. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan (Fuadi et al, 2021) yang bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan pelaku UMKM go digital melalui aksi sosial yaitu Volunter, Komunitas UMKM, Klinik ekonomi digital, Model Desa Cerdas dan Pahlawan ekonomi dengan melakukan pendampingan secara berkelanjutan serta berkolaborasi dengan berbagai pihak. Lalu ada pula penelitian menurut (Maliha et al, 2024) tentang upaya pemerintah untuk mempersiapkan UMKM menuju transformasi digital membutuhkan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan infrastruktur digital dengan mengaktifkan akses internet pada daerah pedesaan memberikan pelatihan dan edukasi bisnis digital dan mampu meningkatkan kapabilitas usahanya di marketplace mengembangkan layanan pemasaran digital hingga mampu go internasional.

Analisis menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara potensi besar UMKM di Desa Cibeuteng Muara dengan keterbatasan kapasitas pelaku usaha dalam mengadopsi teknologi digital. Jika kondisi ini dibiarkan, maka daya saing UMKM akan semakin lemah di tengah persaingan global. Untuk menjawab permasalahan tersebut, program KKN ini dirancang dengan pendekatan baru yang tidak hanya berupa sosialisasi, tetapi juga melibatkan praktik langsung melalui pendampingan digital. Kebaruan dari kegiatan ini terletak pada kombinasi tiga aspek, yaitu pelatihan digital marketing berbasis media sosial, pengenalan e-commerce untuk memperluas akses pasar, dan penerapan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (Ismail et al, 2023). Metode ini berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang cenderung bersifat satu arah tanpa pendampingan berkelanjutan. Dengan demikian, mahasiswa berperan sebagai fasilitator sekaligus mentor yang mendampingi pelaku UMKM untuk menerapkan inovasi digital secara langsung dalam aktivitas usaha mereka.

Tujuan utama kegiatan KKN ini adalah untuk memberdayakan UMKM di Desa Cibeuteng Muara agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan dan pengembangan usaha mereka. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan literasi digital, memberikan keterampilan pemasaran online, memperkenalkan manajemen keuangan digital, serta mendorong lahirnya produk lokal yang berdaya saing. Kontribusi artikel ini mencakup dua aspek penting. Pertama, kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana hasil kegiatan ini dapat menjadi model pengabdian berbasis digitalisasi UMKM yang dapat direplikasi di wilayah lain. Kedua, kontribusi terhadap pencapaian SDGs, khususnya pada indikator pertumbuhan ekonomi inklusif dan pembangunan infrastruktur digital berbasis masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibeuteng Muara, tetapi juga menjadi upaya nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal maupun nasional.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Cibeuteng Muara Rt03/Rw03, Kabupaten Bogor, pada tanggal 12–29 September 2024. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan pelaku UMKM secara langsung dalam setiap kegiatan. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah
  - Mahasiswa melakukan survei lapangan dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kondisi usaha, hambatan, serta kebutuhan terkait digitalisasi.
2. Perencanaan Program
  - Tim KKN menyusun program kerja yang berfokus pada pengembangan inovasi digital untuk UMKM, meliputi pelatihan pemasaran online, manajemen keuangan digital, dan pemanfaatan media sosial.
3. Pelaksanaan Kegiatan
  - Pelatihan Digital Marketing: Pengenalan e-commerce, strategi promosi online, dan pembuatan akun toko digital.
  - Pendampingan Media Sosial: Praktik pembuatan konten promosi menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp Business.
  - Manajemen Keuangan Sederhana: Pengenalan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital.
4. Monitoring dan Evaluasi
  - Selama kegiatan, dilakukan evaluasi partisipatif bersama pelaku UMKM untuk menilai pemahaman, kendala, dan manfaat yang diperoleh dari program.

Metode yang digunakan menekankan pada pendekatan langsung, pelatihan interaktif, dan pendampingan berkelanjutan, sehingga diharapkan pelaku UMKM mampu mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh secara mandiri setelah program KKN berakhir.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN di Desa Cibeteung Muara Rt03/Rw03, Ciseeng, Bogor dilaksanakan selama delapan kali pertemuan yaitu mulai tanggal 12, 13, 14, 21, 22, 23, 28, & 29 September 2024 dan berfokus pada mengembangkan inovasi UMKM menuju era digital di Desa Cibeteung Muara Rt03/Rw03. Mahasiswa KKN telah berhasil menyelesaikan berbagai masalah yang ada di Rt03/Rw03 Desa Cibeteung Muara. Berikut uraian program kerja KKN:

### 1. Pada tanggal 13 September 2024: Pengolahan Data Pertama

Didampingi dan dibantu oleh ketua RT003, mahasiswa KKN melakukan observasi kepada UMKM – UMKM setempat dan ditemukan berbagai masalah di tempat usaha UMKM tersebut. Masalah tersebut adalah terkait minimnya pengetahuan para UMKM mengenai teknologi digital, dalam permasalahan ini bisa dikarenakan beberapa faktor. Faktor pertama adalah karena faktor usia, dimana para UMKM yang sudah lansia memang kurang melek teknologi. Kurang meleknya teknologi adalah kondisi dimana seseorang tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan, menguasai, dan menelaah teknologi secara aman, efektif, dan bertanggung jawab. Faktor kedua adalah karena tempat tersebut tergolong daerah pedalaman dan sulit dijangkau oleh masyarakat luar. Oleh karena itu, para UMKM hanya menjualnya kepada masyarakat sekitar saja.



Gambar 1. Pengolahan Data Pertama

### 2. Pada tanggal 14 September 2024: Pengolahan data kedua

Mahasiswa melakukan pengolahan data dan observasi kepada UMKM lain yang masih berada di sekitaran Rt03/Rw03 tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa melakukan pendekatan dan wawancara kepada UMKM mengenai kendala dalam menjalankan usahanya tersebut. Dalam hal ini ditemukan masalah persaingan antara usaha milik UMKM tersebut dengan usaha milik warung Madura dan warung Batak. Setelah diteliti, ternyata hal yang membuat usaha pemilik UMKM tersebut tersaingi adalah kurang

menariknya tempat usaha dari pemilik UMKM tersebut karena, tidak adanya logo atau tanda yang menjadi ciri khas dari UMKM tersebut.



Gambar 2. Pengolahan Data Kedua

3. Pada tanggal 21 & 23 September 2024: Pemaparan Materi Kepada Masyarakat di Desa Cibeteung Muara Rt03/Rw03

Menindak lanjuti terkait masalah – masalah tersebut, mahasiswa KKN sepakat untuk membuat materi yang akan dipaparkan kepada Masyarakat Rt03/Rw03 Desa Cibeteung Muara dengan tema “UMKM Go Digital”. Pemaparan materi ini ditujukan kepada para UMKM dengan usia dewasa dan lanjut usia dengan pemaparan materi yang lebih ringan dan disertakan video agar mereka mampu mengikuti perkembangan teknologi masa kini. Setelah pemaparan, sesi diskusi diadakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya dan berbagi pengalaman. Ini membantu memperdalam pemahaman dan mengatasi masalah yang mungkin dihadapi oleh Masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 3. Pemaparan Materi

4. Pada tanggal 22 September 2024: Minggu Sehat Ceria

Bertepatan dengan hari minggu, mahasiswa KKN mengajak para pemuda Rt03/Rw03, Desa Cibeteung Muara untuk melakukan kegiatan olahraga yaitu Bulutangkis di Gelanggang Olahraga Desa Cibeteung Muara. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah keakraban antara mahasiswa KKN dengan para pemuda Desa Cibeteung.



Gambar 4. Minggu Sehat Ceria

5. Pada tanggal 28-29 September 2024: Cinderamata Kepada UMKM dan Tanda Penutupan KKN

Pemberian banner ini bentuk dari kepujian kami terhadap UMKM yang ada di Rt03/Rw03 Desa Cibeteung Muara tersebut. Hal ini juga dapat memberikan motivasi seorang UMKM agar lebih semangat lagi untuk mengembangkan UMKM nya di era penuh persaingan apalagi di era sekarang eranya serba digital.



Gambar 5. Pemberian Banner Motivasi

## SIMPULAN

Pelaksanaan KKN Internal 2024 di Desa Cibeuteng Muara Rt03/Rw03, Kabupaten Bogor berhasil memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan UMKM menuju transformasi digital. Melalui serangkaian kegiatan seperti observasi, pendampingan, pelatihan digital marketing, pengenalan e-commerce, serta penerapan aplikasi pencatatan keuangan sederhana, para pelaku UMKM menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Dampak positif dari program ini terlihat pada meningkatnya kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi persaingan usaha di era digital. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengintegrasikan teori dengan praktik secara langsung di lapangan. Ke depan, kegiatan serupa perlu terus dilaksanakan dengan pendampingan berkelanjutan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan, sehingga UMKM di wilayah pedesaan mampu bersaing secara lebih luas di pasar modern.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan KKN ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada aparat Desa Cibeuteng Muara, khususnya Ketua RT03/RW03, para pelaku UMKM, serta masyarakat setempat yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama selama kegiatan berlangsung.

Tidak lupa kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh dosen pembimbing, rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyukseskan program ini. Semoga kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi langkah awal menuju pengembangan UMKM berbasis digital yang lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. D., & Rosita, R. (2024). Pentingnya transformasi digital UMKM dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 119-134.
- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic review: Strategi pemberdayaan pelaku UMKM menuju ekonomi digital melalui aksi sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1-13.
- Ismail, I., & Ulhaq, M. Z. (2023). INOVASI KONSEP PENJUALAN UMKM MENUJU EKONOMI DIGITAL. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1-10.
- Khaerudin, D., Dewi, I. N., Gandara, G. S., Juan, T., & Putri, A. (2024). Digitalisasi UMKM dalam inovasi pemasaran produk dan pembayaran digital pada pelaku industri rumahan di Desa Kronjo Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 3(3), 197-203.
- Maliha, D. W. (2024). Upaya Mempersiapkan UMKM Menuju Transformasi Ekonomi Digital. *Manajemen Ekonomi Akuntansi Bisnis Digital Dan Kewirausahaan (MEKANISDA)*, 2(1), 79-83.



Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 289-299.

Utami, K., & Prasetyo, A. D. S. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Daya Saing UMKM dengan Mensosialisasikan Proses Digitalisasi Desa Taman Sari. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 77-83.

Zahra, S. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM.

